

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. A. (2022). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 104. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.403>
- Budi, A. dalam. (2017). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.30315>
- Departemen Kesehatan RI. (2006). Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit. In *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia Revisi II* (p. 203).
- Fatimah, R. N. (2015). *Diabetes Mellitus Tipe 2*. 4, 93–101.
- Fatimatullailin. (2022). *Keakuratan Kode*. 2.
- Hamid. (2013). Hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis kasus. *Skripsi*, 6(ketepatan penulisan koding), 1–7. <http://www.apikescm.ac.id/ejurnalinfokes/index.php/infokes/article/view/141>
- Hamid. (2016). *Hubungan ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di rumah sakit ugm yogyakarta may eka rahasti*. 27, 1–14.
- Hatta, G. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press 2015.
- Hatta, G. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana Pelayanan Kesehatan*. 1(1), UI Press 2015, 1-239.
- ICD Volume 2. (2010). *Terjemahan ICD-10 Volume 2 I. 2*.
- Ida, Amaliya, G. (2022). *Analisis Unsur-Unsur 5M*. 13(November), 70–76.
- Isnaini, V. A. (2019). Strategi Perbaikan Ketidaktepatan Kodefikasi Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan ICD-10 dengan PDCA di Puskesmas Sukodono Lumajang. *Prosiding Seminar Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 7–8.
- Kementrian Kesehatan RI. (2009). UU no. 44 Tahun 2009 Tentang RS. *Undang-Undang Republik Indonesia*, 1, 41.

<https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu0442009.pdf>

- Laela, I. (2017). "Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review)." *Jurnal 5*, NO 2. "*Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review).*" *Jurnal 5*, NO 2., 5, 2. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-19700-11_1106.pdf
- Loren, E. R., Wijayanti, R. A., & Nikmatun, N. (2020). Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 129–140. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.1974>
- Maryati, Y., & Ernawati. (2017). Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Niddm (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2016. *Jurnal INOHIM*, 5(1), 6–13.
- Menteri Kesehatan. (2007). *Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Muhson, A. (2020). Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Permenkes RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007 tentang Profesi Perekam Medis Dan informasi kesehatan. In *keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/MENKES/SK/III/2007* (p. 7).
- Permenkes RI No.24. (2022). Permenkes 24 tahun 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 10–17.
- Permenkes RI No.30. (2020). *bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan hukum*; 3, 1–80.
- Puspitasari, N. dan D. R. K. (2017). EVALUASI TINGKAT KETIDAKTEPATAN PEMBERIAN KODE DIAGNOSIS DAN FAKTOR PENYEBAB DI RUMAH SAKIT X JAWA TIMUR Nuralinda Puspitasari

- * , Diah Retno Kusumawati * *. *Evaluasi Tingkat Ketidaktepatan Pemberian Kode Diagnosis Dan Faktor Penyebab Di Rumah Sakit X Jawa Timur*, 3(1).
- Rohman, H., Hariyono, W., & Rosyidah, . (2019). Kebijakan Pengisian Diagnosis Utama Dan Keakuratan Kode Diagnosis Pada Rekam Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 5(2). <https://doi.org/10.12928/kesmas.v5i2.1082>
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Utami, Y. (2015). Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan 13. *Infokes*, 5(1), 13–25. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/infokes/article/view/90>
- Vera Yulianti Budiyani, Astri Sri Wariyanti, & Sri Wahyuningsih. (2021). Literature Review Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Petugas Koding Diagnosis Berdasarkan Unsur 5M. *Indonesian Journal of Health Information Management*, 1(1), 14–20. <https://doi.org/10.54877/ijhim.v1i1.3>
- WHO. (2010). *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems 10th Revision, Version for 2010*.